

SKRIPSI

PERBEDAAN SKOR *MINI-MENTAL STATE EXAMINATION* (MMSE)

PASIEN STROKE LESI HEMISFER KANAN DAN KIRI

PADA FASE AKUT DALAM PERAWATAN

DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA



Penulis:

Savira Butsainah Dienanta

NIM. 011711133019

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2020

SKRIPSI

PERBEDAAN SKOR *MINI-MENTAL STATE EXAMINATION* (MMSE)

PASIEN STROKE LESI HEMISFER KANAN DAN KIRI

PADA FASE AKUT DALAM PERAWATAN

DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA



Penulis:

Savira Butsainah Dienanta

NIM. 011711133019

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

2020

**PERBEDAAN SKOR *MINI-MENTAL STATE EXAMINATION* (MMSE)
PASIEN STROKE LESI HEMISFER KANAN DAN KIRI
PADA FASE AKUT DALAM PERAWATAN
DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan Blok Penelitian
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga

Penulis:

Savira Butsainah Dienanta

NIM. 011711133019

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERBEDAAN SKOR *MINI-MENTAL STATE EXAMINATION*
(MMSE) PASIEN STROKE LESI HEMISFER KANAN DAN KIRI
PADA FASE AKUT DALAM PERAWATAN DI RSUD DR.
SOETOMO SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Studi
Kedokteran di Fakultas Kedokteran
Universitas Airlangga Surabaya**

Oleh:

**Savira Butsainah Dienanta
NIM. 011711133019**

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta


**Dr. Muhammad Hamdan, dr. Sp.S(K)
NIP. 196008121989011003**


**Soetjipto, dr., Sp.KJ(K)
NIP. 196104261987111001**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2020**

LEMBAR KEPUTUSAN TIM PENGUJI

**PERBEDAAN SKOR *MINI-MENTAL STATE EXAMINATION*
(MMSE) PASIEN STROKE LESI HEMISFER KANAN DAN KIRI
PADA FASE AKUT DALAM PERAWATAN DI RSUD DR.
SOETOMO SURABAYA**

SKRIPSI

Oleh:

Savira Butsainah Dienanta
NIM. 011711133019

**Disetujui dan diterima setelah diuji oleh
Tim Penguji Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya
Surabaya, 3 Maret 2020**

Menyetujui,

Ketua Penguji



Dr. Abdulloh Machin, dr., Sp.S(K)
NIP. 19770615 201601 6 101

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta



Dr. Muhammad Hamdan, dr. Sp.S(K)
NIP. 196008121989011003



Soetjipto, dr., Sp.KJ(K)
NIP. 196104261987111001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nam.a : Savira Butsainah Dienanta
NIM : 011711133019
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenjang : Sarjana (SI)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

PERBEDAAN SKOR *MINI-MENTAL STATE EXAMINATION* (MMSE)
PASIEN STROKE LESI HEMISFER KANAN DAN KIRI PADA FASE AKUT
DALAM PERAWATAN DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 3 Maret 2020



Savira Butsainah Dienanta
NIM.011711133019

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “**PERBEDAAN SKOR *MINI-MENTAL STATE EXAMINATION* (MMSE) PASIEN STROKE LESI HEMISFER KANAN DAN KIRI PADA FASE AKUT DALAM PERAWATAN DI RSUD DR. SOETOMO SURABAYA**” dapat terselesaikan dengan baik. Berbagai proses telah dilalui sejak penusunan proposal, seminar proposal, pengurusan etik, pengambilan data, hingga sidang akhir. Seluruh proses tersebut tidak lepas dari dukungan berbagai pihak melalui bimbingan, motivasi, dan doa. Izinkan saya menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Hamdan, dr., Sp.S(K) selaku dosen pembimbing pertama yang selalu meluangkan waktunya untuk memberi masukan, kritik, dan saran yang sangat membangun dalam menghadapi berbagai permasalahan yang tidak sedikit untuk mewujudkan karya tulis ini.
2. Soetjipto, dr., Sp.KJ(K) selaku dosen pembimbing kedua yang selalu meluangkan waktu untuk memberi arahan, menjawab pertanyaan-pertanyaan saya baik mengenai penelitian atau di luar penelitian, dan juga menginspirasi saya dalam perjalanan lebih lanjut di dunia kedokteran.
3. Dr. Abdulloh Machin, dr., Sp.S(K) selaku dosen penguji yang juga bersedia membimbing saya untuk menyempurnakan karya tulis ini sehingga karya tulis ini dapat layak dibaca dan memberikan kontribusi pada perkembangan ilmu neurologi.

4. Dr. Pudji Lestari, dr., M.Kes. selaku penanggung jawab blok penelitian semester 4–6 yang telah memberikan arahan sejak pemilihan topik hingga penelitian ini diwujudkan.
5. Haris Mayagung Ekorini, dr., Sp.THT-KL(K) selaku dosen wali yang telah memberi motivasi dan dukungan dalam menghadapi permasalahan di dunia perkuliahan.
6. Bapak Bima Adnanta dan Ibu Diena Yusmardini, orang tua saya yang selalu menjadi orang-orang pertama yang saya cintai atas segala jasanya yang tidak terhitung dan tidak pernah bisa saya balas, atas segala motivasi dan doa yang terus dicurahkan sejak saya lahir hingga saat ini.
7. Adik Nisrina Labibah Dienanta yang walaupun usianya masih belia tetapi sudah mampu mendengarkan dan mengerti setiap keluh kesah saya dalam dunia perkuliahan.
8. Eyang Lilik Sumarlik dan Buyut Juwariyah yang juga selalu mendoakan saya agar dapat menjadi dokter yang bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.
9. Om Budhi Setianto yang telah baik hati mengajari dan membantu saya dalam menganalisis data serta mengoreksi keseluruhan karya tulis ini.
10. Teman-teman kuliah terdekat saya, Arum, Ama, Chindy, dan Ayik yang selalu membantu, mendukung, dan mendoakan satu sama lain agar dapat bersama-sama melalui segala rintangan di jurusan kedokteran ini.
11. Teman-teman organisasi mahasiswa jurnalistik LPPM LINGUA yang telah memberi pengalaman dalam melakukan wawancara sehingga saya dapat percaya diri ketika berinteraksi dengan subjek penelitian.
12. Teman-teman FK UNAIR angkatan 2017 yang saling berbagi info demi kelancaran penelitian masing-masing.

13. Bapak ibu perawat, kakak-kakak tingkat, dan dokter-dokter PPDS yang secara insidental bertemu saya di tempat pengambilan sampel dan dengan baik hati membantu saya untuk mencari sampel.
14. Subjek penelitian yang telah bersedia untuk saya wawancara dan bersedia membagi cerita walaupun sedang berada dalam kondisi sakit.
15. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu atas berbagai kejadian kecil yang menjembatani segala proses dan motivasi hingga karya tulis ini dapat mencapai kata selesai.

Saya sangat bersyukur penelitian ini bisa terselesaikan pada akhirnya. Tentunya karya yang telah ditulis ini tidak luput dari berbagai ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, saya juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga karya tulis ini bisa menjadi lebih baik ke depannya. Akhir kata, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, 3 Maret 2020

Peneliti

RINGKASAN

Stroke saat ini masih menjadi penyebab kematian tertinggi ke-2 di dunia. Hal ini diperparah pula dengan buruknya kondisi pasien stroke setelah mengalami serangan. Terdapat banyak gangguan yang dapat ditemukan setelah serangan stroke, salah satunya adalah gangguan kognitif. Gangguan kognitif setelah serangan stroke membuat risiko kematian semakin besar, yaitu 2–6 kali lipat lebih tinggi dibanding tanpa gangguan kognitif. Keparahan gangguan kognitif yang didapat setelah serangan stroke tidak lepas dari apa yang dialami pada fase akut. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan skor MMSE antara pasien stroke lesi hemisfer kanan dan kiri pada fase akut dalam perawatan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analitik observasional dengan rancangan bersifat *cross-sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah pasien stroke pada fase akut, sedangkan sampel penelitian ini adalah pasien stroke yang dirawat inap selama 4–14 hari di Ruang Seruni dan Seruni A Departemen/SMF Penyakit Saraf RSUD Dr. Soetomo Surabaya pada periode 14 Oktober 2019 hingga 9 Desember 2019. Sampel pada penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling* sesuai urutan kedatangan dan kesesuaian dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel bebas dari penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, aktivitas sosial, faktor risiko, penyakit komorbid, jenis stroke, dan lokasi stroke (stroke lesi hemisfer kanan dan stroke lesi hemisfer kiri), sedangkan variabel terikat dari penelitian ini adalah skor *Mini-Mental State Examination* (0–30). Data akan diolah dan dianalisis secara statistika menggunakan SPSS. Terdapat dua jenis analisis yang akan digunakan yaitu (1) analisis univariat untuk menilai proporsi dan frekuensi masing-masing variabel yang diteliti dan (2) analisis bivariat berupa *odds ratio* (OR) dan *Chi-Square* untuk mengetahui adanya perbedaan skor MMSE antara pasien stroke lesi hemisfer kanan dan kiri.

Didapatkan total 32 sampel dengan frekuensi terbanyak memiliki karakteristik laki-laki, usia 46–65 tahun, berpendidikan terakhir SMA, bekerja, dan memiliki faktor risiko hipertensi. Jenis stroke yang lebih banyak ditemukan adalah stroke iskemik dengan prevalensi stroke hemisfer kanan sama dengan stroke hemisfer kiri. Skor MMSE tidak normal (<24) yang menunjukkan kemungkinan adanya gangguan kognitif ditemukan lebih sering pada perempuan, usia tua (>65 tahun), berpendidikan terakhir SD, tidak bekerja, memiliki faktor risiko hipertensi, dan mengalami stroke lesi hemisfer kiri. Setelah dilakukan uji statistik, tidak didapatkan perbedaan signifikan skor MMSE stroke lesi hemisfer kanan dan stroke lesi hemisfer kiri.

Kata kunci: *stroke, Mini-Mental State Examination, gangguan kognitif*